

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH TERHADAP PENGAWASAN PENYUSUNAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH PADA KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN

Pembimbing I : Dr. Christian D. Manu, SE., M. Sc., Ak
Pembimbing II : Helda Marlin Ala., SE. M. Si
Nama : Yovita Emilinda Nesi
Nim : 19190008
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Tahun penulisan : 2025

Penelitian ini berjudul : Pengaruh Pengetahuan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Terhadap Pengawasan Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Kabupaten Timor Tengah Selatan

Pengawasan keuangan daerah (APBD) secara efektif hanya dapat dilakukan oleh DPRD apabila anggotanya memiliki SDM yang berkualitas tinggi. Masalah utama yang dihadapi Daerah adalah kurangnya sumber daya manusia daerah yang berkualitas sehingga fenomena yang ada lemahnya pengawasan terhadap keuangan daerah (APDB). Oleh sebab itu diperlukan suatu penelitian yang berkaitan dengan masalah ini. Pada penelitian ini fungsi anggota dewan yang akan dibahas adalah fungsi pengawasan terhadap keuangan daerah (APBD). Permasalahannya adalah apakah dalam melaksanakan penyusunan anggaran pendapatan dan belanja daerah dipengaruhi oleh pengetahuan anggota dewan perwakilan rakyat dan pengawasan ataukah lebih disebabkan faktor lain. Penelitian pernah dilakukan oleh Rosseptalia (2006); Coryanata dan Werimon (2007), Pusdianto (2008); serta Pramita dan Andriyani (2010) menunjukkan hasilnya bahwa pengetahuan dewan tentang anggaran berpengaruh signifikan terhadap pengawasan anggaran yang dilakukan oleh dewan.

Bentuk pengawasan yang dilakukan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

(DPRD) adalah pengawasan politik yaitu pengawasan yang dilakukan oleh lembaga legistatif (DPRD) terhadap lembaga eksekutif (kepala daerah, wakil kepala daerah, beserta perangkat daerah) yang lebih bersifat kebijakan strategis dan bukan pengawasan teknis maupun administrasi, sebab Dewan Perwakilan Rakyat Daerah adalah lembaga politik. Berdasarkan fungsi, tugas, wewenang dan hak yang dimiliki Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), diharapkan DPRD mampu memainkan perannya secara optimal mengemban fungsi kontrol terhadap pelaksanaan peraturan daerah. Tujuannya adalah terwujudnya pemerintahan daerah yang efisien, bersih, berwibawa dan terbebas dari berbagai praktek yang berdedikasi korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Pengaruh Pengetahuan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Terhadap Pengawasan Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) Pada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Timur Tengah Selatan. Persoalan dalam penelitian adalah apakah pengetahuan anggota dewan berpengaruh terhadap pengawasan penyusunan APBD pada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Timur Tengah Selatan ? tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk menguji pengaruh pengetahuan dewan terhadap pengawasan Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah pada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Timur Tengah Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota DPRD Kabupaten Timur Tengah Selatan berjumlah 40 orang.

Uji normalitas digunakan sebagai salah satu uji dalam analisis regresi dengan maksud mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Artinya data yang digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan kurva normal P-Plot. Data akan dinyatakan terdistribusi normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Dengan demikian, sesuai hasil analisis diketahui bahwa semua data dalam penelitian ini dikatakan terdistribusi normal, sehingga untuk mengetahuinya lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Mengacu pada tabel *reliability* statistik nilai *Cronbachs Alpha* untuk

variabel X (pengetahuan dewan) yang diketahui sebesar 0,735, sedangkan untuk variabel Y (pengawasan penyusunan APBD) nilai reabilitas *Cronbachs Alpha* yang diperoleh 0,718. Dengan adanya nilai *Cronbachs Alpha* dari variabel independen dan variabel dependent yang telah dikemukakan, jika dibandingkan dengan nilai *Cronbachs Alpha* 0,60 dapat dikatakan bahwa semua pertanyaan dapat dipercaya dan reliabel digunakan untuk penelitian selanjutnya

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi yang diketahui untuk variabel pengetahuan dewan adalah 0.260 sedangkan untuk mengetahui pengaruhnya secara parsial diketahui bahwa variabel pengetahuan dewan (X) berpengaruh signifikan terhadap Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Hal semacam ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang diperoleh dimana jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} maka variabel pengetahuan dewan dengan nilai t_{hitung} sebesar $7.564 > t_{tabel} = 4,10$, sehingga kaidah pengambilan keputusan yang diambil adalah H_a diterima dan H_0 ditolak.

Sesuai penjelasan di atas, apabila dilihat dari nilai *mean square* regresi yang nilainya adalah 146.005 pembagian *sum square* regresi dibagi dengan nilai derajat kebebasan. Karena nilai derajat kebebasannya = 1 dengan masing-masing nilai berbeda, maka nilai mean residualnya adalah 146.005 yang merupakan pembagian antara *sum square* residual dibagi dengan derajat kebebasan. Pembagian nilai *mean square* regresi dengan *mean square residual* menghasilkan nilai F_{hitung} yang besarnya adalah 57.215. Perbandingan antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada alfa yang telah ditetapkan sebesar 0,5%, nampak dengan jelas bahwa hasil nilai F_{tabel} untuk pembilang = 1 (Nilai derajat kebebasan regresi). Karena nilai $F_{hitung} 57.215 > F_{tabel} = 4.10$ maka secara simultan variabel independen (pengetahuan dewan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pengawasan penyusunan APBD (Y).

Kata kunci : Pengetahuan anggota dewan dan pengawasan penyusunan APBD